BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam bidang industri maupun jasa sampai dengan saat ini sedemikian pesatnya, hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan dalam memberikan yang terbaik untuk konsumen dalam hal kualitas barang maupun jasa, yang meliputi hasil produksi dan pelayanan yang baik kepada konsumen. Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, maka perusahaan harus sekuat tenaga menggunakan sumber daya manusia dengan seefektif dan seoptimal mungkin agar konsumen dapat loyal kepada perusahaan tersebut.

Perusahaan memiliki tujuan yang bermacam-macam. Ada yang berpendapat bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengatakan tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan demi untuk kemakmuran pemiliknya. Dikatakan makmur apabila pemegang saham memperoleh keuntungan dari setiap lembar saham atas investasi yang ditanamkannya. Keuntungan yang diperoleh antara lain bisa berasal dari laba bersih perusahaan dan bisa berasal dari peningkatan harga saham bursa efek. Meningkatnya harga saham perusahaan berarti meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat.

PT. Astra Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang otomotif , agrobisnis, dan lain sebagainya. Di bidang otomotif meliputi penjualan, suku cadang *(sperepart),* dan servis mobil. Untuk servis mobil, ada berbagai jenis layanan, seperti misalnya *Toyota Home Servis (THS)* khusus untuk mobil merk Toyota. Untuk Isuzu, yaitu layanan Bengkel Isuzu Berjalan (BIB), dan untuk BMW, yaitu layanan BMW 24 jam, dan lain sebagainya. Kemudian di bulan Februari tahun 2001, PT Astra Internasional Tbk mendirikan *sales operation* baru yaitu AstraWorrld *sales operation* yang bergerak dibidang *membership* dan layanan darurat di jalan yang dikenal dengan sebutan *Emergency Roadside Assistance (*ERA).

Layanan *Emergency Assistance (*ERA) merupakan layanan yang diajukan untuk pelanggan Astra, dimana pelanggan tidak dikenai biaya di tahun 2002-2003 untuk kendaraan merk Astra yaitu BMW, Dihatsu, Isuzu, Peugeot, dan Toyota, dimana pembelian mobil tidak harus di cabang PT. Astra Internasional Tbk, bisa di *direct* ataupun*indirect* Astra. Baru mulai bulan Maret 4004 dikenakan biaya bagi pengguna jasa pelayanan, tetapi biayanya berbeda antara yang anggota *(member)* dengan yang bukan anggota *(member)* AstraWorld. Dengan AstraWorld, dimana pun dan kapan pun kendaraan pelanggan bermasalah, pelanggan tinggal menghubungi *call centre* AstraWorld maka pelanggan akan didatangi dan dibantu oleh mekanik *(Servis Agent)* AstraWorld. Bantuan yang diberikan oleh AstraWorld bermacam-macam, tergantung jenis bantuan yang dibutuhkan oleh pelanggan, misalnya bantuan jumper aki, pemasangan ban cadngan dan lain sebagainya. Sampai dengan saat ini AstraWorld telah berdiri di

5 kota besar di Indonesia yaitu: Surabaya, Bandung, Semarang, Denpasar serta Medan.

Kemampuan perusahaan dalam beroperasi dapat terlihat dalam kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan yang berisi tentang data-data keuangan.

Dalam kondisi seperti ini, interprestasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan. Ukuran yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *"arithmatical terms".* Yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial.

Seperti yang telah kita ketahui diatas pada umumnya setiap lembaga keuangan standarnya memiliki laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan konidisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan perusahaan. Semua kegiatan yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus dicatat dan secara periodic dibuat laporan untuk kepentingan internal maupun eksternal. Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan PT.Astra Internasional Tbk yang tujuan laporan ini dapat memperlihatkan perkembangan atau penurunan perusahaan tersebut.

Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah rasio aktivitas. Menurut Harapa (2002:308) Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Sedangkan Menurut Kasmir (2008:172) Rasio Aktivitas merupaka rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Jika piutang dan perputaran persediaan cepat maka arus kas dari customer dapat diinvestasikan untuk pengembalian yang akan meningkat pendapatan bersih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas memiliki hubungan dengan perubahan laba.

Kemampuan PT.Astra Internasional Tbk dalam upaya memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi serta upaya memperoleh gambaran tentang seberapa efektif perusahaan tersebut mengelola aktivanya dan pengaruhnya terhadap perkembangannya perlu dilakukan analisis keuangan khususnya aktivitas keuangan perusahaan tersebut dengan menggunaka rasio aktivitas yang salah yang menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimikinya atau perputaran *(turnover)* dari aktiva-aktiva. Rasio aktivitas dapat diproksikan dengan : *Receivable Turnover* (RT), *Inventory Turnover* (IT), *Average Collection Period* (ACP), *Total Asset Turnover* (TAT).

Konsep Analisis Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan

usahanya . Analisis Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) dapat diterapkan pada semua perusahaan atau Badan Usaha lain.

PT. Astra Internasional Tbk melakukan usaha penjualan, tetapi di dalam penjualan itu terkadang mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan itu disebabkan oleh adanya permintaan konsumen yang tinggi sehingga penjualan tersebut mempengaruhi kepada total aktiva. Sedangkan penurunan terjadi karena daya beli masyarakatnya turun serta adanya persaingan dengan perusahaan lain. Tingginya tingkat persaingan diantara perusahaan otomotif memaksa para produsen-produsen dari berbagai jenis merk berlomba-lomba memasarkan produk-produk unggulan mereka dengan berbagai strategi, baik strategi pemasaran, maupun strategi manajemen. Dengan berbagai ciri khas yang ditampilkan oleh masing-masing produk tersebut, strategi merupakan kekuatan utama yang harus dimiliki untuk menghadapi tingginya tingkat persaingan yang diharapkan mampu mendapatkan pangsa pasar seluat-seluasnya yang merupakan tujuan utama nya. Tanpa adanya strategi-strategi yang matang dan terencana para produsen akan sangat kesulitan untuk memperkenalkan dan memasarkan produk mereka ke masyarakat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Maka dari itu penulis tertarik ingin mengkaji lebih jauh dalam melakukan penelitian dengan judul : "**Analisis Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Pada PT Astra Internasional Tbk Studi Kasus Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2013".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan memiliki penjualan, total aktiva, dan total asset turnover diatas mengalami penurunan penjualan dan total aktiva pada tahun 2007 yang diikuti pula dengan penurunan total asset turnover yang diperoleh oleh perusahaan. Menurunnya Total Asset Turnover perusahaan yang menyebabkan menurunnya jumlah penjualan dan total aktiva perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Penjualan dan Total Aktiva Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2005-2013.
2. Bagaimana Analisis Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2005-2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data – data, informasi serta gambaran umum mengenai Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Pada PT Astra Internasional Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dengan dilakukannya berdasarkan uraian pada masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan Penjualan dan Total Aktiva Periode 2005-2013.

2. Untuk menganalisis Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Periode 2005-2013.

1.4 Kegunaan Penelitiaan

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktisi

a. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat berguna sebagai tolak ukur kegiatan operasional dan bukti yang mendukung tentang Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Pada PT Astra Internasional Tbk.

b. Bagi Pihak Lain

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang diperlukan mengenai Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Pada PT Astra Internasional Tbk.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi serta memberika manfaat untuk mendalami pemahaman terhadpa materi yang didapat tentang bidang mata kuliah Keuangan dan Perbankan.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat sebagai bahan acuan dan referensi, khususnya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva) Pada PT Astra Internasional Tbk.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jl. Veteran No 10 Bandung perusahaan yang diteliti oleh penulis adalah PT. Astra Internasional Tbk.

1.5.2 Waktu Penelitian

Table 1.1

NO	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan surat prasurvey penelitiaan	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Penelitian			■				
4	Pengumpulan data & analisis data			■	■			
5	Bimbingan				■	■	■	
6	Penyusunan laporan							■